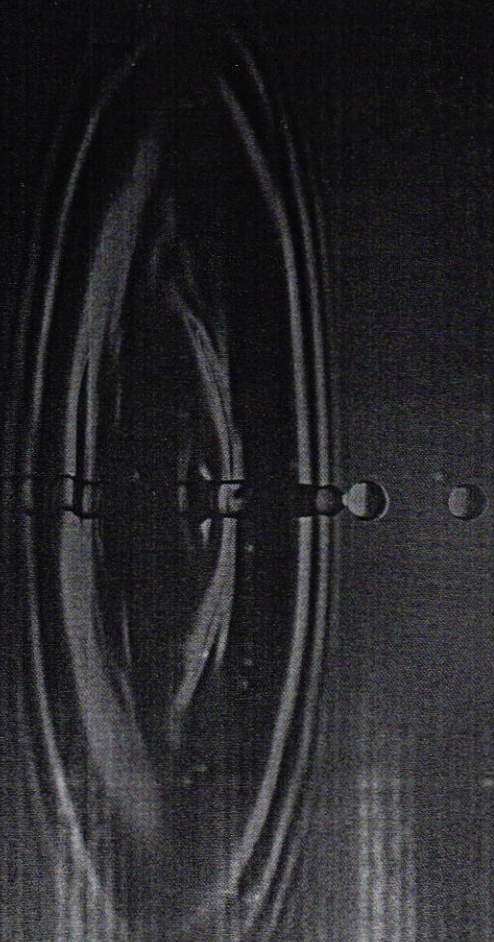


**MEMANTAPKAN
PENDIDIKAN KARAKTER
UNTUK MELAHIRKAN
INSAN BERMORAL,
HUMANIS, DAN PROFESIONAL.**

Pemikiran Civitas Akademika Universitas Negeri Yogyakarta
dalam Rangka Dies Natalis ke-50



Editor:
Maman Suryaman
Margana
Esti Swatika Sari

PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI REKONSTRUKSI SOSIAL DI INDONESIA

oleh:
Salimani¹

FIS, Universitas Negeri Yogyakarta

Pendahuluan

Fenomena kekerasan dalam lembaga pendidikan seolah memberikan gambaran bahwa kita sebagai bangsa sungguh lemah dalam mengendalikan emosi. Bangsa ini tumbuh tidak hanya menjadi bangsa yang miskin pengetahuan tetapi juga mengalami kemerosotan nilai-nilai moral. Kita kehilangan kepekaan terhadap sesama, kasih sayang, penghargaan, dan budaya malu. Nilai-nilai kemanusiaan kita hilang, sebaliknya yang tumbuh adalah jiwa dan watak yang keras. Permusuhan tumbuh subur dan melembaga. Mereka mungkin juga lupa bahwa kita adalah manusia yang hadir dengan aneka perbedaan, bermacam-macam warna, dan banyak kepentingan. Kekerasan di lembaga pendidikan tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Akar masalahnya harus segera ditemukan untuk dijadikan *brainstorming* dalam rangka mencari pemecahan masalah.

Aksi kekerasan oleh pelajar/siswa telah menimbulkan kerugian yang besar. Bukan hanya materi yang hilang, nyawa pun melayang. Fenomena menyimpang ini membuat kita resah sekaligus bertanya-tanya. Masalah apa gerangan yang membuat anak-anak bangsa yang mengaku agen perubahan/rekonstruksi menjadi ganas dan beringas? Bukankah setiap saat mereka belajar nilai-nilai moral dan religius?

¹ Staf Pengajar pada Fakultas Ilmu Sosial – Universitas Negeri Yogyakarta